

Pemanfaatan Ekstrak Bunga Rosella Menjadi Selai dan Syrup Pada Kelompok Rumah Tangga RT 20 Kelurahan Sempaja Utara

¹⁾Andi Lelanovita Sardianti*, ²⁾Muhamad Yazid Bustomi, ³⁾Sukariyan, ⁴⁾Budi Winarni, ⁵⁾Rusli Anwar, ⁶⁾Ernita Obeth, ⁷⁾Sri Ngapiyatun, ⁸⁾Jamaluddin, ⁹⁾Rosy Mirasari, ¹⁰⁾Arief Rahman, ¹¹⁾Humairo Aziza, ¹²⁾Puspita, ¹³⁾Fahrizal, ¹⁴⁾Pandhu Rochman Suosa Putra, ¹⁵⁾Wike Pratiwi, ¹⁶⁾Sri Marlendi

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15) Program Studi Pengelolaan Perkebunan,
Politeknik Pertanian Negeri Samarinda, Samarinda, Indonesia
Email Corresponding: andi.lelanovitasardianti@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Minuman sehat, Pengolahan, Rosella, Selai, Syrup.	Kelurahan Sempaja Utara memiliki wilayah yang cukup luas dibandingkan dengan kelurahan lain yang ada di Kota Samarinda. Wilayah yang sebagian besar lahan yang cocok untuk dijadikan sebagai lahan pertanian menjadi potensi dalam pengembangan tanaman rosella. Pekarangan rumah yang di wilayah ini juga masih tergolong luas, sehingga cocok untuk digunakan untuk menanam bunga rosella. Tanaman rosella dapat diolah menjadi beberapa produk olahan yang kaya manfaat, di antaranya yaitu diolah menjadi selai dan syrup. Tujuan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi dan sosialisasi kepada kelompok rumah tangga dalam pemahaman manfaat tanaman rosella, pengolahan menjadi syrup dan selai, pemahaman sebagai peluang bisnis yang menjanjikan, serta pemahaman harga jual dan pangsa pasar syrup dan selai rosella. Metode yang digunakan yaitu dengan sosialisasi langsung kepada peserta dengan mempraktikkan pengolahan bunga rosella. Kegiatan berjalan dengan lancar dan diikuti oleh anggota dasawisma yang menghasilkan produk berupa selai dan syrup yang dibagikan kepada peserta kegiatan. Berbagai manfaat yang terkandung dalam bunga rosella diharapkan dapat meningkatkan motivasi masyarakat untuk dalam memanfaatkannya jika diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil pelaksanaan dari kegiatan pengabdian ini berupa peningkatan softskill pemahaman manfaat tanaman rosella 100%, pemahaman pengolahan menjadi syrup dan selai 100%, pemahaman sebagai peluang bisnis yang menjanjikan 100%, serta pemahaman harga jual dan pangsa pasar syrup dan selai rosella 70%.
Keywords: Healthy drinks Jam, Processing, Rosella, Syrup.	ABSTRACT Sempaja Utara Subdistrict has a fairly large area compared to other subdistricts in Samarinda City. Areas where most of the land is suitable for use as agricultural land have potential for developing rosella plants. House yards in this area are still relatively large, making them suitable for planting rosella flowers. Rosella plants can be processed into several processed products that are rich in benefits, including being processed into jam and syrup. This community service activity aims to provide education and outreach to household groups in understanding the benefits of the rosella plant, processing it into syrup and jam, understanding it as a promising business opportunity, as well as understanding the selling price and market share of rosella syrup and jam. The method used is direct outreach to participants by practicing processing rosella flowers. The activity ran smoothly and was attended by Dasawisma members who produced products in the form of jam and syrup which were distributed to activity participants. It is hoped that the various benefits contained in rosella flowers can increase people's motivation to use them when necessary in their daily lives. The results of the implementation of this service activity are in the form of increasing soft skills in understanding the benefits of the rosella plant 100%, understanding the processing into syrup and jam 100%, understanding it as a promising business opportunity 100%, as well as understanding the selling price and market share of rosella syrup and jam 70%.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) merupakan tanaman yang sangat populer karena memiliki manfaat untuk kesehatan. Rosella mudah tumbuh ditanam dimana saja baik di dataran tinggi maupun di dataran rendah. Bunga Rosella memiliki kandungan asam amino, vitamin C dan vitamin A yang bermanfaat bagi tubuh (Kristianingsih & Marhenta, 2017). Bunga rosella dipercaya memiliki manfaat kesehatan yang cukup tinggi dan memiliki rasa yang unik. Dalam berbagai penelitian, bunga rosella dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit dan mencegah berbagai penularan penyakit serta dapat digunakan sebagai pewarna dan pengawet alami pada makanan atau minuman (Pujiyono et al., 2021). Bunga Rosella memiliki kandungan antioksidan jenis antosianin yang bermanfaat bagi kesehatan sekaligus memiliki tampilan yang menarik (Widnyani et al., 2023).

Rosella sebagai tanaman yang memiliki bunga dengan ciri khas rasa asam, serta menghasilkan warna merah, sehingga dapat digunakan sebagai perasa dan pewarna pada pembuatan pudding (Gustiarani & Triastuti, 2021). Bunga rosella mengandung zat flavanoid yang berfungsi sebagai diuretik, menurunkan kekentalan darah, menurunkan tekanan darah, dan menstimulus gerakan usus (Kusumastuti, 2014). Bunga dari tanaman rosella dapat berfungsi sebagai sumber bahan obat herbal dan dapat diolah menjadi sirup, selai, dan manisan (Herlina et al., 2021) Penggunaan bunga rosella sebagai obat tradisional berkaitan dengan bioaktivitasnya. *Hibiscus sabdariffa* memiliki beberapa potensi farmakologis yaitu: 1) antikanker; 2) antioksidan; 3) antibakteri; 4) antiaging; 5) antiseptik; dan 6) antihipertensi (Karmana, 2023)

Rosella merupakan salah satu sumber antioksidan eksogen yang diharapkan dapat mencegah aterosklerosis dan vasokonstriksi serta menyediakan nutrisi yang cukup pada proses metabolisme sel (Ekanto & Sugiarto, 2011). Bunga rosella mengandung senyawa yang bersifat sebagai antioksidan sehingga dapat menangkal radikal bebas. Nilai manfaat rosella sangat luas baik untuk pangan maupun kesehatan, sehingga potensi diversifikasi rosella cukup besar. Kandungan penting yang terdapat pada kelopak bunga rosella adalah pigmen antosianin yang berperan sebagai antioksidan (Malinda & Syakdani, 2020). Terdapat penurunan tekanan darah yang signifikan setelah mengkonsumsi minuman HS Pemanfaatan tanaman herbal bisa menjadi solusi pengobatan dan peluang usaha bagi masyarakat (Ajie et al., 2023).

Pemanfaatan bunga rosella dapat dilakukan dengan mengolah bunga rosella menjadi berbagai bentuk sajian makanan dan minum (Sari et al., 2023). Penggunaan bunga rosella segar menghasilkan sirup dengan warna merah agak tua, sedangkan penggunaan bunga rosella yang dikeringkan menghasilkan sirup dengan warna merah pucat. Hal ini disebabkan karena pada bunga rosella yang mendapat perlakuan dikeringkan terjadi degradasi atau kerusakan senyawa-senyawa seperti gossypetin, antosianin, dan glukosida hibiscin dan terjadi penurunan aktivitas antioksidan karena proses pengeringan. Penurunan aktivitas antioksidan ini tentunya akan menyebabkan turunnya kandungan antosianin (Hartiati et al., 2009).

Salah satu wilayah yang memiliki potensi untuk pengembangan bunga rosella di Kota Samarinda adalah Kelurahan Sempaja Utara. Kelurahan Sempaja Utara merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda. Luas wilayah Kelurahan Sempaja Utara adalah 58,36 km² atau 25,43% dari total luas wilayah kecamatan dan merupakan kelurahan terluas di Kecamatan Samarinda Utara. Jumlah penduduk di Kelurahan Sempaja Utara pada tahun 2020 adalah 21.621 jiwa atau dengan kepadatan 370 jiwa/km² yang mana sebagian besar wilayah masih berupa hutan dan lahan pertanian. Sementara jarak ke pusat kecamatan sekitar 12 km, yang terdiri dari 40 rukun tetangga (RT). Jumlah penduduk di wilayah RT 20 pada saat ini adalah 229 jiwa atau sebanyak 72 kepala keluarga (BPS, 2021).

Berdasarkan hasil pengabdian Arisandi et al. (2020) menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan pembuatan teh rosella dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Sorpa Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan. Kegiatan pengabdian dilakukan dalam bentuk pelatihan yaitu dengan memberikan materi dengan cara ceramah dan tanya jawab serta praktek langsung pembuatan teh rosella. Tahap akhir kegiatan dilakukan pengukuran tingkat keberhasilan seluruh program pengabdian yang dilakukan. Kegiatan pengabdian yang dilakukan mempunyai kemiripan dengan pengabdian ini karena sama-sama memberikan pengetahuan tentang pemanfaatan bunga Rosella. Namun kegiatan pengabdian ini lebih fokus kepada pengolahan menjadi selai Syrup serta kajian masing-masing yang lebih spesifik. Kegiatan terdahulu hanya berfokus pada pelatihan pembuatan teh bunga Rosella. Sedangkan kegiatan dalam pengabdian ini dipaparkan mengenai edukasi manfaat tanaman rosella, edukasi pengolahan menjadi selai dan sirup, edukasi peluang usaha bisnis yang menjanjikan, dan edukasi pangsa pasar.

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan dalam kegiatan pengabdian masyarakat RT 20 Kelurahan Sempaja Utara ini yaitu :

1. Kelompok masyarakat RT 20 Kelurahan Sempaja Utara mengetahui manfaat/khasiat dari tanaman rosella
2. Mendukung masyarakat dalam pemanfaatan/pengelolaan ekstrak bunga rosella menjadi selai dan minuman yang berkhasiat seperti sirup pada kelompok masyarakat RT 20 Kelurahan Sempaja Utara.
3. Mendukung masyarakat RT 20 Kelurahan Sempaja tentang pemanfaatan ekstrak bunga rosella mampu memberi peluang usaha bisnis yang menjanjikan
4. Mendukung masyarakat dalam memahami pangsa pasar selai dan minuman berkhasiat seperti sirup.

II. MASALAH

Wilayah di RT 20 Kelurahan Sempaja Utara mempunyai potensi pengembangan ekonomi yang beragam, baik dari sektor pertanian, peternakan, perikanan, maupun industri rumah tangga. Namun, dengan potensi lahan pekarangan yang luas belum dimanfaatkan dengan baik. Potensi tersebut bisa dikembangkan dan dimaksimalkan melalui budidaya tanaman obat yang berkhasiat yaitu tanaman rosella dan bagaimana mengolahnya menjadi obat tradisional yang bermanfaat bagi kesehatan. Wilayah RT 20 memiliki potensi yang baik untuk pemanfaatan lahan pekarangan rumah tangga karena penduduk yang tidak terlalu padat serta wilayah yang luas. Masyarakat dalam hal ini belum memanfaatkan lahan pekarangan secara optimal untuk menanam tanaman-tanaman yang memiliki banyak manfaat yaitu tanaman rosella. Saat ini, sebagian besar lahan pekarangan digunakan untuk menanam tanaman hias. Selain kurang memahami terkait manfaat dari tanaman obat keluarga, juga kurangnya sosialisasi dan edukasi masyarakat tentang pemanfaatan tanaman obat keluarga dan cara pengolahannya dengan baik. Hal-hal yang ada di sekitar rumah namun belum dimanfaatkan dengan baik, belum dimanfaatkan secara optimal. Berikut ini gambaran wilayah yang ada di RT 20 Kelurahan Sempaja Utara Kota Samarinda.



Gambar 1. Sebagian Lingkungan RT 20 Sempaja Utara

III. METODE

Kegiatan ini merupakan pengabdian kepada masyarakat sekitar 30-35 orang di Kelurahan Sempaja Utara Kota Samarinda. Peserta yang terlibat pada pengabdian masyarakat ini terdiri dari ibu-ibu Kelompok Dasawisma yang tinggal pada RT 20. Kelurahan Sempaja Utara. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari dua tahap yaitu penyuluhan dan pembuatan selai dan minuman sirup berbahan dasar bunga rosella yang memiliki khasiat serta bernilai ekonomi tinggi.

Adapun Alat-alat yang digunakan dalam pembuatan selai dan sirup rosella yaitu:

- a) Kompor gas
- b) Baskom
- c) pisau
- d) piring
- e) botol selai (200ml) dan botol sirup (250 ml)
- f) sendok
- g) Saringan
- h) dan panci.

Bahan-bahan Dalam proses pembuatan selai dan sirup rosella dari rosella yaitu:

- a) Bunga rosella: 500 gr

- b) Gula pasir: 1 kg
- c) Air minum: 1000 liter

Adapun Tahapan pengolahan produk dari bunga rosella yaitu:

1. Pembuatan Selai

Selai bunga rosella terbuat dari bunga rosella segar sebanyak 500 gram bunga rosella segar yang sudah dihilangkan bijinya dan dicuci bersih, gula pasir 1kg dan tambahkan 1 liter air, direbus dengan api sedang sampai mendidih dan berwarna merah. Setelah mendidih dan berwarna merah, matikan kompor. Saring bunga rosella yang direbus dan dipisahkan bersama airnya. Ampas bunga rosella dididihkan kembali sampai kandungan air semakin menyusut. Matikan kompor dan didinginkan sambil dimasukkan ke dalam botol kemasan.

2. Sirup bunga rosella

Bunga Rosella yang telah dididihkan dan dilakukan penyaringan, hasil air saringan tersebut kemudian didinginkan dan siap dimasukkan kedalam botol kemasan. Selai Rosella dan Sirup Rosella siap disajikan atau dipasarkan dan dinikmati bersama keluarga.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Awal

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada salah satu rumah warga Jl. Teluk Batu RT. 20 Kelurahan Sempaja Utara. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 06 Maret 2024 yang mana pesertanya adalah kelompok ibu-ibu rumah tangga. Kegiatan pengabdian diawali dengan pembukaan dan sambutan dari Ketua Program Studi Pengelolaan Perkebunan Jurusan Pertanian Politani Samarinda mengungkapkan tujuan pengabdian masyarakat dan potensi pengolahan rosella dalam hal kesehatan dan perekonomian warga Dasawiswa RT. 20 Sempaja Utara. Kegiatan ini juga disambut positif dan antusias oleh warga yang mengikuti karena mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah bunga rosella menjadi selai maupun sirup yang selain bermanfaat bagi kesehatan juga dapat digunakan untuk keperluan hidup sehari-hari.

Tahap Inti

Kegiatan dilaksanakan yang dimulai dengan persiapan tempat, alat dan bahan, dan persiapan teknis lainnya. Berikut ini gambar bunga rosella yang sudah dibersihkan dan siap untuk diolah.



Gambar 2. Bunga rosella yang sudah dibersihkan

Pengolahan bunga rosella menjadi sirup maupun selai diawali dengan mempersiapkan segar sebanyak 500 gram bunga rosella segar yang sudah dihilangkan bijinya dan dicuci bersih, gula pasir 1 kg dan tambahkan 1 liter air, direbus dengan api sedang sampai mendidih dan berwarna merah. Setelah mendidih dan berwarna merah, matikan kompor. Saring bunga rosella yang direbus dan dipisahkan bersama airnya. Ampas bunga rosella dididihkan kembali sampai kandungan air semakin menyusut. Matikan kompor dan didinginkan sambil dimasukkan ke dalam botol kemasan. Berikut ini gambaran kegiatan berlangsung dan proses pembuatan selai dan sirup tampak pada gambar 3.



Gambar 3. Proses pembuatan Selai dan Sirup dari bunga rosella

Setelah dilakukan praktik dalam membuat selai dan sirup, langkah selanjutnya yaitu memasukkan selai dan sirup bunga rosella ke dalam botol yang sudah disediakan yang selanjutnya dibagikan kepada peserta yang hadir. Selain itu, peserta juga diberikan biji dari bunga rosella untuk ditanam di halaman rumah masing-masing untuk dikembangkan. Pada gambar 3, produk olahan dari bunga rosella yang dihasilkan.



Gambar 4. Produk Selai dan Sirup yang dihasilkan

Kegiatan diakhiri dengan sesi foto bersama antara tim PKM dengan peserta kegiatan yang tampak pada Gambar 5. Terlihat peserta antusias dalam mengikuti kegiatan dan dapat menambah pengalaman dalam mengolah bunga rosella sebagai alternatif obat tradisional yang dapat bermanfaat bagi kesehatan dan peluang meningkatkan pendapatan.



Gambar 5. Foto bersama dengan peserta dan Tim PKM

Tahap Akhir

Dalam kegiatan akhir pengabdian ini dilakukan evaluasi kegiatan dengan peserta. Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan dapat diketahui peserta memberikan apresiasi atas terlaksananya kegiatan ini karena warga dapat mengetahui dan mengembangkan sendiri dan memanfaatkannya sebagai peluang usaha. Dalam kegiatan evaluasi ini tim pengabdian juga menyerahkan produk sirup rosella dan selai rosella kepada peserta. Disisi lain

berdasarkan evaluasi terhadap hasil wawancara yang telah dilakukan dengan peserta kegiatan, menunjukkan terdapat peningkatan pemahaman yang cukup signifikan dari sebelum dan setelah adanya kegiatan edukasi. Persentase hasil sebelum kegiatan sosialisasi dan pelatihan menunjukkan tingkat pemahaman yang sangat kurang (Tabel 1). Hasil setelah kegiatan sosialisasi dan pelatihan dengan peserta menunjukkan pemahaman peserta edukasi menjadi meningkat setelah adanya pelaksanaan kegiatan ini (Tabel 2).

Tabel 1. Persentase tingkat pemahaman peserta sebelum dilaksanakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan

No	Jenis Pemahaman	Persentase
1	Memahami manfaat dari tanaman rosella	0%
2	Memahami cara pengolahan rosella menjadi selai dan sirup	0%
3	Pengolahan Rosella merupakan peluang bisnis yang menjanjikan	0%
4	Memahami harga jual dan pangsa pasar sirup dan selai rosella	0%

Tabel 2. Persentase tingkat pemahaman peserta setelah dilaksanakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan

No	Jenis Pemahaman	Persentase
1	Memahami manfaat dari tanaman rosella	100%
2	Memahami cara pengolahan rosella menjadi selai dan sirup	100%
3	Pengolahan Rosella merupakan peluang bisnis yang menjanjikan	100%
4	Memahami harga jual dan pangsa pasar sirup dan selai rosella	70%

Dengan kondisi demikian diharapkan Ibu-Ibu warga Dasawisma RT 20, dapat menjadi sentra pengolahan bunga rosella seperti selai dan sirup yang dapat dikenal masyarakat luas sebagai ikon produk unggulan dan secara ekonomi yang dapat meningkatkan pendapatan.

V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di RT 20 Kelurahan Sempaja Utara Kota Samarinda dengan tema pemanfaatan ekstrak bunga rosella menjadi selai dan sirup dapat berjalan dengan baik dan lancar. Hasil pelaksanaan dari kegiatan pengabdian ini berupa peningkatan softskill pemahaman manfaat tanaman rosella 100%, pemahaman pengolahan menjadi sirup dan selai 100%, pemahaman sebagai peluang bisnis yang menjanjikan 100%, serta pemahaman harga jual dan pangsa pasar sirup dan selai rosella 70%. Besar harapan kegiatan pengabdian ini dapat menambah keterampilan masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga di wilayah tersebut serta dapat mengaplikasikannya secara *sustainable* yaitu dengan memanfaatkan lahan pekarangan rumah yang ada untuk menanam tanaman obat, khususnya bunga rosella yang memiliki banyak manfaat yaitu dapat diolah menjadi selai dan sirup, serta dapat membuka peluang usaha bagi ibu rumah tangga sehingga dapat memberikan nilai ekonomi keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajie, W., Tiga, D., Stikes, F., Borromeus, S., Asyiah, R., & Christian, R. (2023). Pemanfaatan Minuman Bunga Rosella (*Hibiscus Sabdariffa*) dan Kulit Kayu Manis (*Cinnamomum Zeylanicum*) untuk Penderita Hipertensi. *Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian: DIKMAS*, 03(1), 99–105.
- BPS. (2021). *Kecamatan Samarinda Utara Dalam Angka Tahun 2021* (p. 114). BPS Kota Samarinda.
- Ekanto, B., & Sugiarto. (2011). Kajian Teh Rosella (*Hibiscus sabdariffa*) dalam Meningkatkan Kemampuan Fisik Berenang (Penelitian Eksperimen Pada Mencit Jantan Remaja). *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 1(2), 171–180.
- Gustiarani, I. A., & Triastuti, U. Y. (2021). Pemanfaatan Bunga Rosella (*Hibiscus Sabdariffa* L) Pada Pembuatan Pudding Bavarois Sukebula (Susu Kedelai Bunga Rosella). *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(3), 238–246. <https://doi.org/10.59141/cerdika.v1i3.49>
- Hartiati, A., Mulyani, S., & Pusparini, N. M. D. (2009). Pengaruh Preparasi Bahan Baku Rosella dan Waktu Pemasakan Terhadap Aktivitas Antioksidan Sirup Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.). *Agrotekno*, 15(1), 20–24.
- Herlina, Untari, B., Wijaya, D. P., & Wahyuni, D. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Bunga Rosella Sebagai Minuman Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Dusun V Desa Pulau Semambu Indralaya Utara. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 1250–1254.
- Karmana, I. W. (2023). Artikel Review : Bioaktivitas Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) Beserta Pemanfaatannya. *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 3(3), 208–216. <https://doi.org/10.36312/educatoria.v3i3.200>

- Kristianingsih, I., & Marhenta, Y. B. (2017). Pemanfaatan Rosela Merah untuk Minuman Tradisional Teh yang Bermanfaat untuk Kesehatan. *Prosiding Seminar Pengabdian Masyarakat 2017 – Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri*, 1–4.
- Kusumastuti, I. R. (2014). Roselle (*Hibiscus Sabdariffa* Linn) Effects On Lowering Blood Pressure as A Treatment For Hypertension. *Hypertension J MAJORITY* /, 3(7), 70–74.
- Malinda, O., & Syakdani, A. (2020). Potensi Antioksidan Dalam Kelopak Bunga Rosella (*Hibiscus Sabdariffa* L.) Sebagai Anti-Aging. *Jurnal Kinetika*, 11(03), 60–65.
- Pujiyono, Fauzan, R. D., Yulianto, A., Usman, A. N., & Fauzi, A. (2021). Diversifikasi Tanaman Rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) sebagai Upaya dalam Meningkatkan Kesejahteraan dan Ekonomi Masyarakat Desa Sumberdem, Wonosari, Malang. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat)*, 10(1), 22–28. <https://doi.org/10.20961/semar.v10i1.42056>
- Sari, N. A., Ivan's, E., Mndala, W., Novita, & Indaryati, S. (2023). Pemanfaatan Bunga Rosella untuk Inovasi Pangan di BPP Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(2), 920–927.
- Widnyani, I. A. P. A., Yoga, W. K. Y., Ariani, N. K. S., & Sintyadewi, P. R. (2023). Pengolahan Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa*) Sebagai Produk Sirup Dengan Kandungan Antioksidan di SMA Negeri 1 Atap Lembongan. *Jurnal Widya Laksana*, 12(2), 204–211. <https://doi.org/10.23887/jwl.v12i2.57015>